

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA
DI MADRASAH TSANAWIYAH KHAIRUL UMMAH BATU GAJAH
INDRAGIRI HULU RIAU**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh :

LEZA AYUNING SUNDARI

NIM: 17104090018

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Leza Ayuning Sundari

NIM : 17104090018

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "IMPLEMENTASI MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DI MADRASAH TSANAWIYAH KHAIRUL UMMAH BATU GAJAH INDRAGIRI HULU RIAU" adalah asli karya atas penulisan saya sendiri bukan plagiasi dari hasil orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Terimakasih.

Yogyakarta, 02 Maret 2021
Yang menyatakan,



Leza Ayuning Sundari
17104090018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Leza Ayuning Sundari

NIM : 17104090018

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan ini, bahwa sesungguhnya saya tidak menuntut kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran atas ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 02 Maret 2021

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Leza Ayuning Sundari

17104090018

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperhunya. Maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Leza Ayuning Sundari
NIM : 17104090018
Judul : Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana di Madrasah Tsanawiyah
Khairul Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu Riau

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Mei 2021
Pembimbing Skripsi,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Nora Saiya Jannana, M.Pd
NIP. 19910830 201801 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1503/Un.02/DT/PP.00.9/06/2021

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DI MADRASAH
TSANAWIYAH KHAIRUL UMMAH BATU GAJAH INDRAGIRI HULU RIAU

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LEZA AYUNING SUNDARI
Nomor Induk Mahasiswa : 17104090018
Telah diujikan pada : Kamis, 03 Juni 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Nora Saiva Jannana, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 60d19827bd9571



Penguji I
Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 60d29ec9d71cb



Penguji II
Irwanto, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 60d1697945a14



Yogyakarta, 03 Juni 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 60d298ed95179

MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya: “Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang beriman.” (Q.S. Ali-Imran : 139)¹



¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya, Revisi Terjemah oleh Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an*, (Bandung: CV Fokus Media), 67.

PERSEMBAHAN

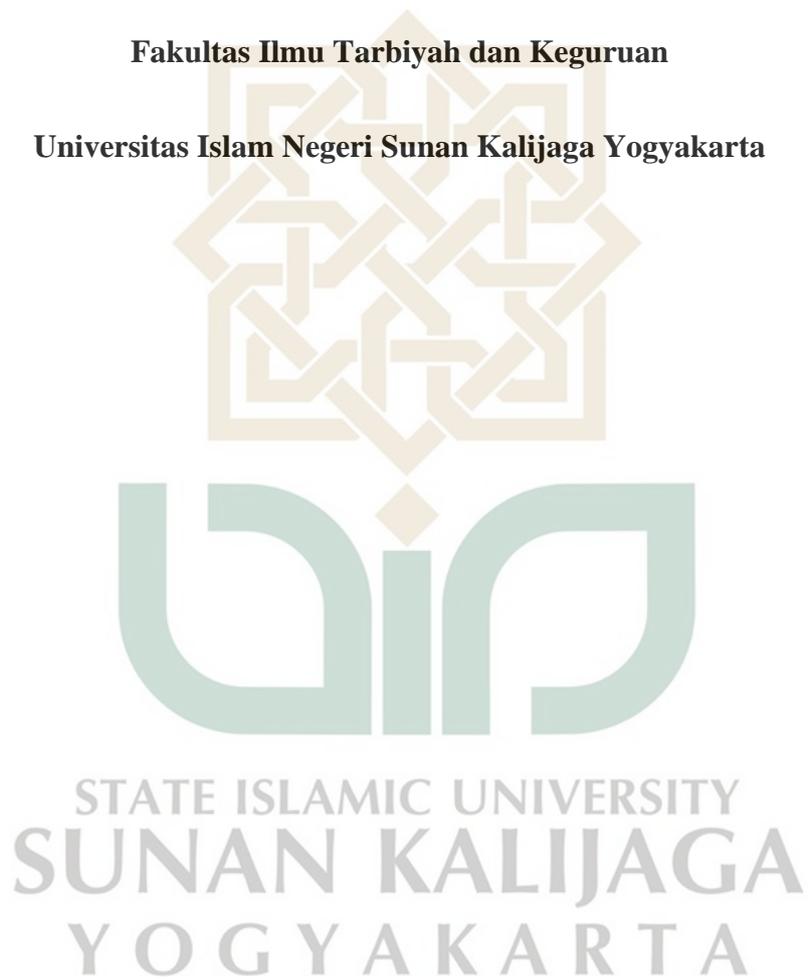
Dengan segenap rasa syukur dan terimakasih, skripsi ini saya persembahkan untuk

Almamater tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ , الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beriring salam kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umat manusia dari zaman kebodohan kepada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini berjudul “Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana di Madrasah Tsanawiyah Khairul Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu Riau.” Peneliti menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, serta saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, yang telah membantu dalam memberikan pengarahan serta ilmu pengetahuan kepada peneliti selama menjadi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
2. Bapak Dr. Zainal Arifin, M.S.I., selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan banyak motivasi serta dukungan kepada peneliti, sehingga peneliti menjadi semangat dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Nora Saiva Jannana, M.Pd., selaku Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, doa, dukungan, semangat, serta meluangkan waktu dan pikiran demi membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Heru Sulistya, M.Pd., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan seluruh proses akademik di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah sabar dan banyak memberikan saran selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Eko Purwanto, M.Pd., serta keluarga besar MTs Khairul Ummah yang telah memberikan izin penelitian, dukungan, doa, serta dengan sabar membantu saya dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Bapak Alm. Zainal Arifin tercinta yang telah mendahului saya semoga berada di surga-Nya Allah, kepada Ibu Leni Suswanti, terimakasih sudah menjadi ibu terhebat bagi saya yang telah mencurahkan kasih dan sayangnya serta membuat saya menjadi seorang anak yang selalu kuat dalam menghadapi setiap masalah, serta Bapak Ngatija, terimakasih sudah menjadi ayah sambung

- yang sangat baik bagi saya, terimakasih sudah menjadi ayah terbaik yang selalu sabar serta tidak pernah lelah dalam membimbing anak-anaknya.
8. Kakek Herman dan nenek Euis tercinta, yang selalu memberikan segala doa dan kasih sayang tak terhingga dari saya kecil hingga saat ini.
 9. Adik saya, Sigit Feby Anargya dan Hilya Ristiniyanti yang telah menjadi adik yang baik bagi saya serta selalu menemani saya dalam proses penyusunan skripsi ini.
 10. Keluarga besar kakek Herman, terimakasih sudah menjadi rumah bagi saya, terimakasih selalu memberikan doa dan dukungan kepada saya.
 11. Sahabat saya, Herlin Wulandari yang selalu menemani dan memberikan support kepada saya dalam keadaan apapun.
 12. Teman seperjuangan saya, Khususnya Nur Hidayati, Friska Mawaddah, Dwi Izka Failandri, Faridatul Lailiyah, dan Irfa Risqia yang selalu memberikan semangat serta selalu mendengarkan segala keluh kesah saya selama menjadi mahasiswa, terimakasih telah menjadi teman terbaik saya di tanah rantau.
 13. Seluruh teman-teman MPI 2017 (Kalingga) yang telah menjadi tempat bertukar pikiran, saling membantu, dan memberikan semangat, terimakasih sudah menjadi keluarga bagi saya.
 14. Kakak-kakak tingkat saya yang selalu membantu saya dalam kesulitan ketika saya menyelesaikan skripsi ini.
 15. Orang-orang yang selalu bertanya kapan saya lulus.
 16. Seluruh pihak yang telah berjasa dalam proses penyusunan skripsi ini, yang mana tidak bisa saya ucapkan satu-persatu terimakasih banyak.
- Semoga seluruh bantuan, dukungan, bimbingan, serta doa yang telah diberikan dapat menjadi amal ibadah dan diberikan balasan yang lebih baik dari Allah SWT, Aamiin.

Indragiri Hulu, 04 Maret 2021
Penulis,



Leza Ayuning Sundari

NIM. 17104090018

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Kajian Penelitian Terdahulu	5
E. Kajian Teori	10
1. Pengertian Implementasi	10
2. Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan	11
a. Prinsip-prinsip manajemen sarana dan prasarana	13
b. Tujuan manajemen sarana dan prasarana.....	14
c. Proses manajemen sarana dan prasarana.....	14
1) Perencanaan	14
2) Pengadaan	15
3) Penginventarisasian	16
4) Pemeliharaan	17
5) Penghapusan	18
F. Metode penelitian.....	18
1. Jenis Penelitian.....	18
2. Tempat dan Waktu Penelitian	19
3. Subjek Penelitian	19
4. Teknik Pengumpulan Data.....	20
5. Teknik Analisis Data.....	22
6. Teknik Keabsahan Data	24
G. Sistematika Pembahasan.....	25

BAB II: GAMBARAN UMUM MADRASAH TSANAWIYAH PONDOK PESANTREN KHAIRUL UMMAH BATU GAJAH INDRAGIRI HULU RIAU.	27
A. Letak Geografis MTs Khairul Ummah	27
B. Sejarah Singkat dan Perkembangan MTs Khairul Ummah	27
C. Visi, Misi dan Tujuan MTs Khairul Ummah.....	33
D. Struktur Organisasi MTs Khairul Ummah	36
E. Daftar Prestasi Peserta Didik MTs Khairul Ummah.....	38
F. Keadaan Sarana dan Prasarana di MTs Khairul Ummah.....	41
G. Program-Program Sarana dan Prasarana di MTs Khairul Ummah .	54
BAB III: IMPLEMENTASI MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DI MADRASAH TSANAWIYAH KHAIRUL UMMAH BATU GAJAH INDRAGIRI HULU RIAU.....	56
A. Implementasi Manajemen Sarana dan prasarana	56
1. Perencanaan	58
2. Pengadaan	62
3. Penginventarisasian.....	74
4. Pemeliharaan.....	77
5. Penghapusan	82
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Sarana dan Prasarana	84
C. Upaya Madrasah dalam Mengatasi Faktor Penghambat Manajemen Sarana dan Prasarana.....	88
BAB IV: PENUTUP.....	90
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN-LAMPIRAN	98

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Nama Informan.....	21
Tabel 2.1 Data Keadaan Siswa MTs Khairul Ummah Tahun 2015-2021	30
Tabel 2.2 Data Kepala MTs Khairul Ummah Tahun 1996-2021	31
Tabel 2.3 Profil MTs Khairul Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu Riau	32
Tabel 2.4 Bagan Struktur Organisasi MTs Khairul Ummah TA. 2020/2021	36
Tabel 2.5 Data Guru MTs Khairul Ummah Berdasarkan Mata Pelajaran Tahun Ajaran 2020-2021	37
Tabel 2.6 Daftar Prestasi Peserta Didik MTs Khairul Ummah Tahun 2017-2019.....	38
Tabel 2.7 Keadaan Sarana dan Prasarana di MTs Khairul Ummah Tahun 2021	41



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Lokasi Pondok Pesantren Khairul Ummah.....	27
Gambar 2.2 Gedung MTs PP Khairul Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu Riau	33
Gambar 3.1 Ruang Kelas Gazebo.....	69
Gambar 3.2 Perpustakaan MTs Khairul Ummah.....	70
Gambar 3.3 Aplikasi <i>e-learning</i> MTs Khairul Ummah.....	72
Gambar 3.4 Barang Inventaris MTs Khairul Ummah	76
Gambar 3.5 Tempat penyimpanan barang-barang Inventaris.....	77
Gambar 3.6 <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) Laboratorium.....	80
Gambar 3.7 Berita Acara Penghapusan Sarana dan Prasarana Tahun 2020.....	84
Gambar 3.8 Gudang MTs Khairul Ummah	84
Gambar 3.9 Maket Plan Pondok Pesantren Khairul Ummah	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Foto Dokumentasi
Lampiran II	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran III	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran IV	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran V	: Surat Izin Penelitian dari Fakultas
Lampiran VI	: Surat Keterangan Bukti Penelitian
Lampiran VII	: Sertifikat PPL 1
Lampiran VIII	: Sertifikat PPL KKN Integratif DR Individual
Lampiran IX	: Surat Keterangan Plagiasi
Lampiran X	: Sertifikat PBAK
Lampiran XI	: Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran (Sospem)
Lampiran XII	: Sertifikat Pemakaian Perpustakaan (User Education)
Lampiran XIII	: Sertifikat PKTQ
Lampiran XIV	: <i>Curriculum Vitae</i>
Lampiran XV	: Pedoman Wawancara
Lampiran XVI	: Pedoman Observasi
Lampiran XVII	: Pedoman Dokumentasi
Lampiran XVIII	: Transkrip Wawancara
Lampiran XIX	: Catatan Lapangan
Lampiran XX	: Denah Lokasi MTs Khairul Ummah

ABSTRAK

Leza Ayuning Sundari, *Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana di Madrasah Tsanawiyah Khairul Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu Riau*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2021.

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor pendukung terlaksananya kegiatan pembelajaran di sekolah. Guna memaksimalkan dukungan sarana dan prasarana, maka perlu dikelola dengan baik. MTs Khairul Ummah berupaya mengimplementasikan pengelolaan sarana dan prasarana sesuai dengan pedoman pemerintah, agar para guru dan peserta didik lancar dalam proses kegiatan belajar mengajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguraikan proses manajemen sarana dan prasarana di MTs Khairul Ummah, menguraikan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana di MTs Khairul Ummah serta upaya-upaya penyelesaian masalah dalam sarana dan prasarana di MTs Khairul Ummah.

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan sampel menggunakan purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan transcript, coding, grouping, comparing dan contrasting. Teknik keabsahan data melalui triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) MTs Khairul Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu Riau, melakukan perencanaan, pengadaan, penginventarisasian, pemeliharaan dan penghapusan dalam pengelolaan sarana dan prasarananya; (2) Faktor pendukung pada pengelolaan sarana dan prasarana di MTs Khairul Ummah meliputi; tersedianya dana BOS, tersedia dana Yayasan Islam Indragiri Hulu, dan adanya baitul mall MTs Khairul Ummah; (3) Faktor penghambat pada pengelolaan sarana dan prasarana di MTs Khairul Ummah adalah independensi sekolah dalam mengembangkan sarana dan prasarana tidak ada karena berada di bawah Yayasan Islam Indragiri Hulu sehingga harus mengikuti maket plan yang sudah direncanakan oleh pihak yayasan; (4) Melakukan koordinasi dengan pihak yayasan adalah salah satu upaya madrasah dalam mengatasi faktor penghambat yang terjadi pada manajemen sarana dan prasarana.

Pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana di MTs Khairul Ummah lebih baik dari pada sebelumnya. Hal ini ditandai dengan pemberian kode pada barang inventaris dan pembuatan berita acara terkait pemusnahan barang. Meskipun begitu, sebaiknya MTs Khairul Ummah memiliki surat terkait dengan penerimaan barang serta membentuk tim khusus untuk penghapusan sarana dan prasarana. Selain berkoordinasi dengan pihak yayasan mengenai perkembangan sarana dan prasarana, MTs dapat melakukan pembaharuan gazebo dengan melakukan pengumpulan dana melalui Baitul Mall dari orang tua siswa atau melakukan pameran karya seni setiap akhir semester agar dapat terealisasi dalam jangka waktu yang singkat.

Kata Kunci : Sarana Prasarana, Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu upaya sadar yang direncanakan untuk mewujudkan proses pembelajaran secara berkesinambungan yang tersusun dalam program pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensi diri yang dimilikinya. Pendidikan mempunyai faktor pendukung dalam menyelenggarakan program pendidikan di sekolah, salah satunya adalah ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai.² Sebagaimana telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 45 ayat 1 tentang sarana dan prasarana pendidikan, yang berbunyi:

“Setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.”³

Jika kita lihat pada realitanya masih banyak fasilitas di MTs yang kurang optimal dalam penggunaannya serta kurangnya prasarana yang dibutuhkan seperti ruang kelas maupun ruang guru, karena disebabkan semakin tahun peserta didik baru semakin meningkat. Media pembelajaran seperti LCD dan sebagainya masih memiliki

² Nasrudin and Maryadi, “Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Pembelajaran Di SD,” *Jurnal Manajemen Pendidikan* 13, no. 1 (2018): 16.

³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

jumlah yang minim, sehingga para siswa dan guru harus bergantian jika ingin menggunakannya.

PERMENDIKNAS Nomor 24 Tahun 2007 mengatur tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA. Standar sarana dan prasarana untuk SMP/MTs meliputi ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium IPA, ruang pimpinan, ruang guru, ruang tata usaha, tempat beribadah, ruang konseling, ruang UKS, ruang organisasi kesiswaan, jamban, gudang, ruang sirkulasi, tempat bermain/berolahraga.⁴ Standar sarana dan prasarana sangat penting untuk menunjang kualitas pendidikan dan memudahkan lembaga pendidikan dalam memenuhi kebutuhan peserta didik di sekolah, agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lancar. Pengelolaan sarana dan prasarana memerlukan manajemen yang baik, yang terdiri perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan juga pengarahan.

Penelitian ini menggambarkan implementasi manajemen sarana dan prasarana di MTs Khairul Ummah⁵. Peneliti mengamati bagaimana pengelolaan sarana dan prasarana di MTs Khairul Ummah.

Meskipun terdapat beberapa kekurangan dalam fasilitas, MTs Khairul Ummah memiliki mutu pendidikan yang baik dan menjadi madrasah yang diminati oleh banyaknya kalangan masyarakat dari

⁴ PERMENDIKNAS Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA, hlm 19.

⁵ Madrasah Tsanawiyah disingkat menjadi MTs.

dalam daerah maupun luar daerah untuk menyekolahkan anak-anaknya. Hal ini menjadi pemicu MTs untuk memperbaiki fasilitas sarana dan prasarana agar MTs tidak terkesan seperti madrasah yang konvensional (tradisional) tetapi menjadi madrasah yang lebih modern kedepannya. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian guna menemukan solusi atas kekurangan sarana dan prasarana di MTs Khairul Ummah dengan mengimplementasikan manajemen sarana dan prasarana mulai dari perencanaan sampai penghapusan, agar kedepannya sarana dan prasarana di MTs Khairul Ummah menjadi lebih baik lagi serta tidak ada masalah dalam pendayagunaan sarana dan prasarana yang ada.

B. Rumusan Masalah

Fokus dari masalah penelitian ini adalah bagaimana implementasi manajemen sarana dan prasarana di MTs Khairul Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu Riau. Berdasarkan fokus tersebut, dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi manajemen sarana dan prasarana yang ada di MTs Khairul Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu Riau ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan sarana dan prasarana di MTs Khairul Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu Riau ?

3. Bagaimana upaya madrasah dalam mengatasi faktor penghambat yang terjadi pada pengelolaan sarana dan prasarana di MTs Khairul Ummah ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui serta memahami bagaimana implementasi manajemen sarana dan prasarana yang selama ini dilakukan oleh pihak pengelola sarana dan prasarana di MTs Khairul Ummah.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi manajemen sarana dan prasarana di MTs Khairul Ummah.
- c. Untuk mengetahui upaya MTs Khairul Ummah dalam mengatasi faktor-faktor penghambat yang terjadi pada manajemen sarana dan prasarana di Madrasah tersebut

2. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan informasi mengenai manajemen sarana dan prasarana yang baik.
- b. Memberikan informasi baru mengenai manajemen sarana dan prasarana kepada peneliti selanjutnya untuk dapat dikembangkan lebih dalam lagi.

2. Manfaat Praktis

- a. Menyumbangkan pemikiran atau saran dan masukan kepada para pengelola sarana dan prasarana agar dapat lebih mudah dalam mengelola sarana dan prasarana menjadi lebih baik lagi.
- b. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan kepada peneliti dan pembaca dalam mengimplementasikan manajemen sarana dan prasarana yang baik.

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai manajemen sarana dan prasarana telah banyak dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Bafadal menjelaskan bahwa tujuan dari manajemen sarana dan prasarana pendidikan adalah untuk memberikan pelayanan sarana dan prasarana yang berkualitas dan memadai agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif.⁶

Penelitian yang dilakukan sebelumnya lebih banyak membahas mengenai pengelolaan sarana dan prasarananya terhadap proses pembelajaran, namun tidak banyak penelitian yang hanya fokus terhadap manajemen sarana dan prasarana, selain itu penelitian ini membahas mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam proses manajemen sarana dan prasarana serta upaya yang dilakukan oleh

⁶ Anifah and Bagoes Subekti, " Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Keluarga Sembiring Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo", *Jurnal Guru Kita* 3, no. 2 (2019): 160-161.

pihak MTs Khairul Ummah dalam mengatasi faktor-faktor penghambat yang terjadi di Madrasah tersebut.

Penelitian tersebut terdapat dalam artikel yang berjudul “Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SD Negeri Lamteubee Aceh besar” yang ditulis oleh Trisnawati, Cut Zahri Harun dan Nasir Usman. Artikel ini menjelaskan mengenai pentingnya sarana dan prasarana yang memadai dalam proses pembelajaran sebagaimana yang diatur dalam undang-undang. Artikel ini meneliti salah satu sekolah yang ada di Aceh Besar dengan fasilitas yang kurang optimal, serta masih banyak kekurangan dalam pengelolaan sarana dan prasarana karena kurangnya dana yang tersedia. Relevansi antara artikel ini dengan penelitian yang dilakukan adalah mengungkapkan tentang pengelolaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah, sedangkan perbedaannya adalah artikel ini lebih banyak menjelaskan mengenai masalah-masalah yang terjadi pada sarana dan prasarana pada umumnya tetapi tidak menjelaskan mengenai kelebihan dari manajemen sarana dan prasarana di sekolah tersebut.⁷

Artikel lainnya yang juga membahas tentang pengelolaan sarana dan prasarana adalah artikel yang ditulis oleh Nasrudin dan Maryadi dalam penelitiannya yang menjelaskan mengenai pengelolaan sarana dan prasarana di Sekolah Dasar. Relevansi dari penelitian ini dengan

⁷ Trisnawati, Cut Zahri Harun, and Nasir Usman, “Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sd Negeri Lamteubee Aceh Besar,” *Jurnal Administrasi Pendidikan : Program Pascasarjana Unsyiah* 7, no. 1 (2019): 64.

penelitian yang dilakukan adalah membahas mengenai pengelolaan manajemen sarana dan prasarana di sebuah lembaga pendidikan yang pengelolaannya sudah sesuai dengan ketentuan aturan yang berlaku, sedangkan untuk perbedaannya adalah penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar yang sarana dan prasarana nya terhitung lebih sedikit dari pada sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah/MTs.⁸

Kemudian terdapat artikel lain yang membahas terkait dengan pengelolaan manajemen sarana dan prasarana yaitu artikel yang ditulis oleh Rika Ariyani yang berjudul “Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SLB Buah Hati Kota Jambi”. Artikel ini membahas mengenai pengelolaan sarana dan prasarana di sebuah sekolah berkebutuhan khusus yang memiliki sarana dan prasarana yang sudah lengkap tetapi untuk inventarisasi dan juga pemeliharaan terhadap alat-alat sarana dan prasarana belum berjalan dengan lancar. Permasalahan yang terjadi di dalam penelitian ini sama dengan permasalahan yang terjadi di MTs Khairul Ummah, yaitu proses inventarisasi yang belum berjalan dengan lancar. Perbedaannya adalah penelitian ini menjelaskan mengenai dampak dari manajemen sarana dan prasarana terhadap mutu pendidikan,

⁸ Nasrudin and Maryadi, “Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Pembelajaran di SD,”... 17-21 .

sedangkan penelitian yang dilakukan lebih fokus kepada implementasi manajemen sarana dan prasarana pendidikan.⁹

Artikel lainnya juga ditulis oleh Fathurrahman, Rizky Oktaviani Putri Dewi dalam penelitiannya yang berjudul “Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Mendukung Proses Belajar Siswa di SDN Puter 1 Kembangbahu Lamongan” Penelitian ini menjelaskan mengenai hubungan antara manajemen sarana dan prasarana terhadap motivasi belajar siswa dan terhadap proses belajarnya serta kenyamanan belajar siswa dan juga terhadap prestasi siswa, sedangkan penelitian yang dilakukan lebih fokus terhadap pengelolaan manajemen sarana dan prasarana pendidikan. Penelitian yang dilakukan hanya meneliti satu aspek yaitu pengelolaan manajemen sarana dan prasarana. Relevansinya adalah penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan sama-sama membahas mengenai tahap-tahap pengelolaan manajemen sarana dan prasarana di sekolah.¹⁰

Artikel mengenai sarana dan prasarana juga ditulis oleh Chuzaimah Batubara yang berjudul “Sarana dan Prasarana belajar dalam Mewujudkan Kebersihan dan Keindahan Kampus UIN Sumatera Utara.” Penelitian ini melihat data mengenai sarana dan prasarana yang ada di UIN Sumatera Utara dan mengevaluasi sarana

⁹ Rika Ariyani, “Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SLB Buah Hati Kota Jambi” ...110-112.

¹⁰ Fathurrahman and Rizky Oktaviani Putri Dewi, “Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Mendukung Proses Belajar Siswa Di Sdn Puter 1 Kembangbahu Lamongan,” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 8, no. 1 (2019): 182-185, <https://doi.org/10.30736/rfma.v8i1.141>.

dan prasarana yang ada. UIN Sumatera Utara Medan adalah salah satu kampus terbesar di kota Medan, maka dari itu kampus ini tidak bisa mengabaikan sarana dan prasarana yang sudah tersedia. Permasalahan yang terjadi adalah sarana dan prasarana yang ada di UIN Sumatera Utara belum dapat memadai, khususnya dalam hal sarana belajar. Relevansi antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama membahas mengenai pemeliharaan sarana dan prasarana terutama pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana yang terdapat di lingkungan sekitar sekolah seperti taman serta tempat berdiskusi yang berpengaruh bagi semangat peserta didik untuk belajar. Penelitian ini membahas mengenai optimalisasi dalam pemanfaatan sarana dan prasarannya sedangkan penelitian yang dilakukan membahas mengenai implementasi dari sarana dan prasarannya.¹¹

Berdasarkan penelitian-penelitian yang sudah dilakukan, penelitian ini lebih mengamati secara mendalam terhadap proses manajemen sarana dan prasarana di tingkat Madrasah Tsanawiyah/MTs. Penelitian ini menjelaskan implementasi manajemen sarana dan prasarana di sekolah tersebut, mulai dari perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemeliharaan dan penghapusan. Kemudian peneliti memetakan kembali faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat proses manajemen sarana

¹¹ Chuzaimah Batubara, "Sarana Dan Prasarana Belajar Dalam Mewujudkan Keindahan Kampus UIN Sumatera Utara," *Jurnal Penelitian Medan Agama* 9, no. 1 (2018): 2-3.

dan prasarana di MTs Khairul Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu Riau. Implementasi dari manajemen sarana dan prasarana yang diteliti kemudian dikembangkan lagi untuk dijadikan evaluasi dalam manajemen sarana dan prasarana yang belum memadai.

Menurut hasil wawancara dengan Kepala Madrasah, pemerintah belum pernah memberikan sosialisasi tentang proses manajemen sarana dan prasarana terhadap sekolah swasta, sehingga sekolah swasta dituntut untuk lebih mandiri dalam mengelola sarana dan prasarana yang tersedia.¹²

Kesimpulan dari hasil observasi yang dilakukan selama penelitian, MTs Khairul Ummah masih memiliki hambatan dalam membuat beberapa kelas permanen, sehingga sebagian peserta didik harus belajar menggunakan gazebo atau kelas sementara yang terbuat dari papan kayu. Selain itu, masih terdapat ruangan-ruangan yang kurang optimal dalam pemanfaatannya.¹³

Peneliti berharap agar pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana di MTs Khairul Ummah menjadi lebih baik lagi.

E. Kajian Teori

1. Pengertian Implementasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Implementasi adalah sebuah pelaksanaan maupun penerapan. Terdapat beberapa

¹² Hasil Wawancara Dengan Ustad Eko selaku Kepala Madrasah, pada tanggal 04 Februari 2021 pukul 09.00 WIB, Di ruang Kepala Madrasah Tsanawiyah PP Khairul Ummah.

¹³ Hasil Observasi Terkait Keadaan sarana dan prasarana di MTs Khairul Ummah, Pada Tanggal 03 Desember 2021 Pukul 10.00 di MTs Khairul Ummah.

ahli yang mengemukakan mengenai pengertian dari implementasi yakni : Usman mengemukakan pendapatnya bahwa Implementasi adalah suatu tindakan/aksi yang di dalamnya terdapat suatu kegiatan yang sudah terencana dengan baik untuk mencapai sebuah tujuan, sedangkan menurut Harsono implementasi adalah sebuah proses untuk melaksanakan suatu kebijakan-kebijakan yang bersifat politik menjadi kebijakan yang bersifat administrasi.¹⁴ Horn juga berpendapat bahwa implementasi adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh individu maupun kelompok yang ingin melaksanakan suatu kebijakan dalam mencapai tujuan.¹⁵

Dari definisi di atas dapat kita simpulkan bahwa implementasi adalah sebuah penerapan suatu kebijakan yang sudah direncanakan oleh individu maupun kelompok dalam mencapai suatu tujuan.

2. Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan

Manajemen sarana dan prasarana berfungsi sebagai pengatur dan juga menjaga sarana dan prasarana pendidikan yang ada, agar sarana dan prasarana pendidikan yang sudah tersedia dapat digunakan secara optimal dan proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Mulyono berpendapat bahwa manajemen sarana dan prasarana merupakan proses pengelolaan terhadap alat-alat

¹⁴ Ali Miftakhu Rosad, "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembelajaran Di Lingkungan Sekolah," *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 5, no. 2 (2019): 176, <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v5i02.2074>.

¹⁵ Salis Husniatin and Asrul Anan, "Konsep Dan Implementasi Pendidikan Multikultural Di Sekolah Dasar (Sd) Negeri Durensewu I," *Multicultural Islamic Education* 3, no. 1 (2019): 141, <https://doi.org/10.35891/ims.v3i1.1741>.

pendidikan, agar selalu siap pakai dalam kegiatan pembelajaran serta tercapainya tujuan pendidikan yang efektif dan efisien.¹⁶

Menurut Sanjaya, sarana dan prasarana merupakan dua hal yang berbeda namun memiliki keterkaitan satu sama lainnya. Sarana pendidikan adalah fasilitas yang mendukung secara langsung terhadap proses pembelajaran seperti media pembelajaran, ruang kelas, meja, papan tulis, kursi dan sebagainya. Sedangkan prasarana pendidikan berperan sebagai faktor pendukung secara tidak langsung dalam proses pembelajaran, seperti laboratorium, taman, kamar mandi dll.¹⁷

Keterkaitan antara sarana dan prasarana dapat terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung, seorang guru akan memanfaatkan sarana berupa media pembelajaran dan juga tempat berlangsungnya pembelajaran yang relevan dengan materi yang diajarkan. Berdasarkan teori-teori di atas disimpulkan bahwa manajemen sarana dan prasarana adalah suatu proses pendayagunaan yang memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada untuk dikelola dengan baik agar terciptanya suatu pembelajaran yang efektif dan efisien secara berkelanjutan. Menurut Bafadal

¹⁶ Siti Nadhiroh, Rina Roudhotul Jannah, "Learning Resources by Environment sebagai Visualisasi Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan di MIN Jejeran Bantul" *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2016): 231.

¹⁷ Meinarti Puspaningtyas, "Penerapan Manajemen Sarana Dan Prasarana Dan Kualitas Layanan Pendidikan Terhadap Kepuasan Siswa Di SMKN 1 Singosari Kabupaten Malang," *Jurnal Manajemen Jayanegara* 10, no. 2 (2018): 139.

manajemen sarana dan prasarana mempunyai prinsip dan tujuan yang menunjang proses pendidikan yaitu sebagai berikut:

a. Prinsip-prinsip manajemen sarana dan prasarana

- 1) Prinsip pencapaian tujuan yaitu sarana dan prasarana yang tersedia harus dalam kondisi baik dan selalu siap pakai jika dibutuhkan agar tujuan dalam proses pembelajaran dapat tercapai.
- 2) Prinsip efisiensi yaitu kegiatan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan harus dilakukan melalui perencanaan yang sangat teliti, sehingga barang yang dibutuhkan dapat memadai dengan harga yang terjangkau agar tidak terjadi kekurangan dana dalam memenuhi segala kebutuhan yang sudah direncanakan.
- 3) Prinsip administratif yaitu manajemen sarana dan prasarana pendidikan selalu mengikuti aturan yang berlaku dan sesuai dengan undang-undang yang sudah ada.
- 4) Prinsip kejelasan tanggung jawab yaitu personel sekolah yang sudah diberikan wewenang untuk mengelola manajemen sarana dan prasarana pendidikan harus bisa bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya.

- 5) Prinsip kekohesifan yaitu manajemen sarana dan prasarana pendidikan harus dijalankan dengan kompak dan saling bekerja sama agar dapat berjalan dengan lancar.¹⁸

b. Tujuan manajemen sarana dan prasarana

- 1) Untuk mengupayakan pengadaan sarana dan prasarana yang efektif dan efisien melalui proses perencanaan yang dilakukan secara teliti, seperti analisis kebutuhan, analisis biaya dan analisis prioritas.
- 2) Untuk mengupayakan pemakaian sarana dan prasarana sesuai dengan fungsi barang tersebut dan digunakan secara optimal untuk mendukung proses pembelajaran.
- 3) Untuk mengupayakan pemeliharaan sarana dan prasarana agar kondisi barang tetap terjamin dan dalam keadaan siap pakai ketika ingin digunakan oleh sekolah.¹⁹

c. Proses manajemen sarana dan prasarana

1) Perencanaan

Pertama kali yang dilakukan dalam proses perencanaan adalah menganalisis kebutuhan. Sesuai dengan teori Kompri yang menyatakan bahwa analisis kebutuhan digunakan saat melakukan proses perencanaan yang berkaitan dengan

¹⁸ Qurrotul Ainiyah and Korida Husnaini, "Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Sman Bareng Jombang," *Al-Ildaroh* 3, no. 2 (2019): 102-103.

¹⁹ Rika Ariyani, "Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SLB Hati Kota Jambi," ...19

kebutuhan sarana dan prasarana dalam pembelajaran. Setelah menganalisis kebutuhan akan diadakan evaluasi. Hal ini sangat penting untuk dilakukan agar seluruh pihak sekolah dapat mengetahui kuantitas dan kualitas dari sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

Setelah melakukan analisis kebutuhan akan dilakukan analisis biaya untuk meminimalisir anggaran yang dikeluarkan. Hal ini juga diungkapkan dalam teori Gunawan dan Benty yang menyatakan bahwa merencanakan sarana dan prasarana harus memperhatikan estimasi biaya yang tersedia di dalam lembaga pendidikan.

Kemudian yang terakhir analisis prioritas yang digunakan untuk memilih sarana dan prasarana yang benar-benar dibutuhkan dengan menyesuaikan dana yang tersedia.

2) Pengadaan

Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan yang pertama adalah penetapan yang dilakukan bersama-sama dengan seluruh pihak yang bersangkutan untuk menentukan kebutuhan yang diperlukan dalam mendukung proses pembelajaran.

Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan yang kedua yaitu sumber-sumber pengadaan. Sesuai dengan teori Gunawan dan Benty yang menyatakan bahwa sumber

pengadaan sarana dan prasarana berasal dari pembelian, penerimaan hibah, pinjaman dengan lembaga yang bersangkutan serta pembuatan sendiri.

Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan yang ketiga adalah menentukan kualitas sarana dan prasarana berdasarkan fungsi dan jangka waktu suatu barang, seperti alat-alat pembelajaran atau alat-alat peraga. Hal tersebut diungkapkan oleh teori Gunawan dan Benty yang menyatakan bahwa pengadaan sarana dan prasarana yang baik harus mencapai sasaran fisik dan manfaatnya agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Langkah keempat dalam pengadaan sarana dan prasarana adalah fungsi sarana dan prasarana tersebut. Sarana dan prasarana yang akan dilakukan pengadaan harus mempunyai fungsi untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah. Pernyataan ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Gunawan dan Benty yaitu bahwa pengadaan sarana dan prasarana harus efektif dalam arti harus sesuai dengan kebutuhan di sekolah tersebut.

3) Penginventarisasian

Pertama kali yang dilakukan dalam penginventarisasian sarana dan prasarana pendidikan yaitu pemberian kode barang, nama barang, sumber barang, vol/jumlah barang,

tanggal pembelian barang, sumber dana. Hal ini sesuai dengan teori Gunawan dan Benty yang mengatakan bahwa untuk mengendalikan sarana dan prasarana yang tersedia dengan pemberian kode dan melakukan pencatatan.

Penginventarisasian sarana dan prasarana yang kedua adalah pengawasan. Gunawan dan Benty menyatakan bahwa pengawasan dilakukan dengan melakukan pencatatan dan memberikan kode inventaris agar sekolah memiliki tanggung jawab dan dapat dengan mudah mengenali sarana dan prasarana milik sekolah.

4) Pemeliharaan

Pemeliharaan sarana pendidikan dibagi menjadi dua yaitu pemeliharaan sehari-hari dan pemeliharaan secara berkala. Menurut teori Gunawan dan Benty pemeliharaan

sehari-hari dilakukan untuk meminimalisir kerusakan yang terjadi pada setiap sarana dan prasarana yang ada, seperti membersihkan ruang kelas dan lingkungan sekitar sekolah.

Pemeliharaan secara berkala dipaparkan melalui teori Gunawan dan Benty menyatakan bahwa pemeliharaan secara berkala dilakukan terhadap pemakaian sarana dan prasarana dalam jangka waktu yang panjang, karena sarana dan prasarana yang digunakan dalam jangka waktu yang panjang

membutuhkan biaya besar dalam perbaikannya maupun dalam pembelian sarana dan prasarana yang baru.

5) Penghapusan

Penghapusan dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, seperti pemberian blangko penghapusan, mencatat barang-barang yang harus dihapuskan lalu dilakukan peninjauan lapangan. Hal ini didukung oleh teori Gunawan dan Benty yang mengatakan bahwa dalam prosedur penghapusan harus memperhatikan beberapa hal, seperti pembentukan tim, mengidentifikasi jenis-jenis barang yang akan dihapus, serta mencatat barang-barang yang akan dihapus dan harus mendapat persetujuan dari pihak sekolah.²⁰

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang berlatar belakang alamiah, dengan menggunakan metode-metode tertentu untuk menggambarkan suatu fenomena yang terjadi. Metode-metode

²⁰Nasrudin and Maryadi, "Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Pembelajaran Di SD," ...18-21.

tersebut antara lain wawancara, observasi dan dokumentasi.²¹ Menurut Yin studi kasus merupakan sebuah penelitian yang empiris dengan fenomena yang terjadi pada saat ini dalam kehidupan yang nyata²² Studi kasus yang dimaksud disini adalah implementasi manajemen sarana dan prasarana yang dilakukan oleh MTs Khairul Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu Riau.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Khairul Ummah, Batu Gajah, Indragiri Hulu, Riau. Waktu penelitian dilakukan dari bulan Desember 2020 sampai bulan Februari 2021. Peneliti memilih melakukan penelitian di MTs Khairul Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu Riau, karena melalui observasi sebelumnya peneliti menemukan permasalahan yang terjadi di madrasah sesuai dengan latar belakang masalah yang ingin diteliti, selain itu peneliti merupakan alumni dari MA yang berada dalam satu lingkungan dengan madrasah yang dijadikan tempat penelitian.

3. Subjek Penelitian

²¹ Umar Sidiq dan Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019) hlm: 4.

²² Ratna Dewi Nur'aini, "Penerapan Metodi Studi Kasus *YIN* Dalam Penelitian Arsitektur Dan Perilaku," *INERSIA XVI*, no. 1 (2020): 93.

Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini banyak digunakan oleh peneliti yang memiliki beberapa pertimbangan dalam mengambil subjek.²³

Penelitian ini dibagi menjadi dua subyek yaitu subyek primer dan subjek sekunder. Subjek primer merupakan narasumber pokok atau narasumber utama yang dijadikan penelitian, sedangkan subjek sekunder adalah narasumber pendukung untuk memperkuat narasumber utama. Subjek primer dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, waka sarana dan prasarana dan tenaga pendidik. Sedangkan subjek sekunder disini berupa dokumen-dokumen, foto, data-data sekolah, dan peserta didik MTs Khairul Ummah.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Sugiyono mendefinisikan wawancara sebagai teknik pendahuluan dalam melakukan pengumpulan data sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, selain itu wawancara juga digunakan untuk mendapatkan informasi secara mendalam dari narasumber dengan jumlah yang sedikit.²⁴ Wawancara dilakukan secara terbuka antara narasumber dan peneliti dengan instrumen pertanyaan-pertanyaan yang sudah dipersiapkan oleh

²³ Umar Sidiq dan Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan...*hlm: 114.

²⁴ Aidil Amin Effendy and Denok Sunarsi, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Kemampuan Dalam Mendirikan UMKM Dan Efektifitas Promosi Melalui Online Di Kota Tangerang Selatan," *JIMEA : Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi)* 4, no. 3 (2020): 707.

peneliti. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai implementasi manajemen sarana dan prasarana di MTs Khairul Ummah secara mendalam.

Tabel 1.1 Daftar Nama Informan

No	Nama	Jabatan	Tanggal
1.	Eko Purwanto, S.Pd.I, M.Pd	Kepala Madrasah	04-Februari- 2021
2.	Hendrawan Yusuf, M.SI	Waka Sarana dan Prasarana	27-Januari- 2021
3.	Anita, S.Sos.I	Wali Kelas 9D	19-Januari 2021
4.	Marfuatush Shalihah, M.Pd.I	Wali Kelas 8F	02-Februari- 2021
5.	Nabila Syakirah	Ketua Kelas 8F	20-November- 2020
6.	Rasyid Hafizh Atwa	Peserta Didik Kelas 8B	1-Desember- 2020

b. Observasi

Menurut Sugiyono observasi adalah sebuah teknik pengumpulan data yang memiliki ciri lebih spesifik dibandingkan dengan teknik lainnya.²⁵ Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan pengamatan secara

²⁵ Aidil Amin Effendy and Denok Sunarsi, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Kemampuan Dalam Mendirikan UMKM Dan Efektifitas Promosi Melalui Online Di Kota Tangerang Selatan,"...707.

langsung pada kegiatan manajemen sarana dan prasarana yang terdapat di MTs Khairul Ummah. Observasi ini dilakukan agar dapat memperkuat data dan informasi yang didapatkan melalui metode wawancara dan dokumentasi terkait dengan manajemen sarana dan prasarana di MTs Khairul Ummah.

c. Dokumentasi

Sugiyono berpendapat bahwa dokumentasi merupakan dokumen-dokumen yang berbentuk tulisan, gambar, serta karya-karya yang merupakan suatu catatan peristiwa yang sudah berlalu.²⁶ Dokumentasi yang diambil dalam penelitian ini meliputi: Bangunan MTs Khairul Ummah, Visi dan misi Madrasah, Struktur Organisasi, Data Siswa Pertahun, Daftar Prestasi Peserta Didik, Sarana dan Prasarana di Madrasah, Data Perencanaan Sarana dan Prasarana, Daftar Barang-Barang Inventaris, Kode Barang Inventaris serta SOP pengelolaan sarana dan prasarana di MTs Khairul Ummah.

5. Teknik Analisis Data

- a. *Transcript*, pada tahap *transkrip* peneliti mencatat atau mengetik jawaban dari keseluruhan informan yang berupa jawaban asli dari informan tersebut.

²⁶ Umar Sidiq dan Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan...*72

- b. *Coding*, setelah mencatat atau mengetik seluruh hasil dari wawancara, kemudian peneliti melakukan *pengcodingan* dengan memberi label berupa warna dari hasil yang sudah *ditranskip* yaitu sebagai berikut; warna merah untuk kategori manajemen sarana dan prasarana, warna kuning untuk kategori perencanaan, warna abu-abu untuk kategori pengadaan, warna biru untuk kategori inventarisasi, warna hijau untuk kategori pemeliharaan, warna biru pirus untuk kategori penghapusan, dan warna ungu untuk kategori faktor pendukung dan penghambat.
- c. *Grouping*, Setelah memberikan label berupa warna, peneliti mengelompokkan jawaban-jawaban dari seluruh informan berdasarkan dengan kategori yang sama dari tahap *coding* yang telah dilakukan.
- d. *Comparing and Contrasting*, Setelah dikelompokkan sesuai dengan kategori, peneliti mencari persamaan dan perbedaan dari pendapat masing-masing informan, lalu peneliti akan menarasikannya dan membuat kesimpulan dari persamaan dan perbedaan pendapat tersebut.
- e. Kemudian paling akhir, peneliti melakukan analisis jawaban dari informan tersebut dengan literatur yang sudah di review,

disini peneliti membandingkan antara kenyataan yang ada di lapangan dengan teori yang sudah didapatkan.²⁷

6. Teknik Keabsahan Data

Triangulasi merupakan pengecekan data dari sumber, teknik dan waktu. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji sebuah kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data melalui beberapa narasumber, sedangkan triangulasi teknik digunakan untuk menguji sebuah kredibilitas data dengan cara mengecek data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda contohnya seperti data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jika dari data-data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, peneliti akan berdiskusi dengan sumber data yang berkaitan untuk memastikan data mana yang benar. Terakhir adalah triangulasi waktu yaitu data yang dikumpulkan di pagi hari akan lebih memberikan data yang valid. Triangulasi waktu dilakukan melalui pengecekan wawancara, observasi atau teknik lainnya dalam situasi dan waktu yang berbeda. Jika data menghasilkan perbedaan maka akan dilakukan secara berulang-ulang sampai menemukan kepastian datanya²⁸

²⁷ Rinduan Zain, "Olah Data Kualitatif" (e-learning.fitk.uin-suka.ac.id), diakses 13 September 2020, <https://elearning.fitk.uin-suka.ac.id/course/>.

²⁸ Umar Sidiq, Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*...94-95.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dalam menguji kredibilitas suatu data. Setelah mendapatkan data-data dari narasumber, peneliti mendeskripsikan persamaan dan perbedaan dari pandangan masing-masing narasumber, setelah itu peneliti membuat kesimpulan berdasarkan kesepakatan dari narasumber tersebut.

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini dibagi menjadi empat bab, setiap bab terdapat sub-bab yang saling berkaitan dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB 1 Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, manfaat dan tujuan penelitian, kajian penelitian terdahulu, kerangka teori, dan metode penelitian. Pada kajian penelitian terdahulu dijabarkan tentang penelitian-penelitian sebelumnya, sehingga ditemukan peluang yang belum banyak dilakukan di penelitian sebelumnya, kemudian di kerangka teori akan membahas mengenai sejumlah teori-teori berkaitan dengan penelitian yang dilakukan dan di metode penelitian terdapat jenis penelitian, waktu dan tempat, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik keabsahan data.

BAB II Gambaran umum Madrasah Tsanawiyah Khairul Ummah yang membahas mengenai Letak geografis MTs Khairul Ummah,

Sejarah Singkat MTs Khairul Ummah, Visi Misi dan Tujuan MTs Khairul Ummah, Struktur Organisasi MTs Khairul Ummah, Daftar Prestasi Peserta Didik MTs Khairul Ummah, Keadaan Sarana dan Prasarana di MTs Khairul Ummah dan Program yang berkaitan dengan pengelolaan Sarana dan Prasarana di MTs Khairul Ummah.

BAB III Pembahasan meliputi: Pengelolaan Manajemen Sarana dan Prasarana di MTs Khairul Ummah, Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Sarana dan Prasarana di MTs Khairul Ummah serta Upaya Madrasah dalam Mengatasi Faktor Penghambat Manajemen Sarana dan Prasarana di MTs Khairul Ummah. Strategi Meningkatkan Sarana dan Prasarana di MTs Khairul Ummah.

BAB IV Penutup berisi kesimpulan, saran, daftar pustaka dan riwayat hidup peneliti.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai implementasi manajemen sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Khairul Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu Riau, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi manajemen sarana dan prasarana di MTs Khairul Ummah meliputi empat tahapan. *Pertama*, perencanaan. menganalisis kebutuhan menjadi langkah awal dalam perencanaan dan yang kedua adalah menilai prioritas suatu barang untuk disesuaikan dengan dana yang tersedia. *Kedua*, Pengadaan. Pengadaan sarana dan prasarana yang pertama adalah dengan menganalisis biaya yang dibutuhkan, Kemudian langkah yang kedua adalah sumber pengadaan. Pengadaan sarana dan prasarana di MTs berasal dari pembelian baru, perbaikan dan penerimaan hibah dari yayasan. *Ketiga*, Inventarisasi. Kegiatan inventarisasi di MTs Khairul Ummah baru dilaksanakan selama 2 tahun. Pemberian kode setiap jenis barang didasarkan pada pemahaman pihak madrasah, namun tetap mengacu pada peraturan pemerintah. *Keempat*, Pemeliharaan. Pemeliharaan di MTs dibagi menjadi dua yaitu pemeliharaan sehari-hari dan pemeliharaan secara berkala. Madrasah memberikan sanksi kepada kelas yang kotor dan

memberikan reward kepada kelas yang bersih. Selain itu, wali kelas dan OSIM ikut serta dalam mengontrol anak-anak piket. *Kelima*, Penghapusan. Sebelumnya prosedur penghapusan di MTs hanya dengan mengirimkan laporan kepada yayasan, namun untuk saat ini MTs telah memiliki berita acara pemusnahan barang. Penghapusan sarana dan prasarana dilakukan oleh Tim Sarana dan Prasarana, Kepala Madrasah dan Tata Usaha. Barang-barang yang tidak layak akan disimpan di dalam gudang sebelum dilakukan penghapusan

- 2 .Implementasi manajemen sarana dan prasarana memiliki faktor pendukung dan penghambat. Hadirnya Tim IT yang profesional menjadi faktor pendukung utama dalam pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana serta bantuan dari yayasan dalam memenuhi kebutuhan sarana di madrasah. Sedangkan faktor penghambat manajemen sarana dan prasarana yakni adanya perencanaan maket plan oleh yayasan.
3. Berkoordinasi dengan pihak yayasan serta melaporkan seluruh perkembangan sarana dan prasarana menjadi salah satu upaya untuk mengatasi hambatan yang terjadi pada manajemen sarana dan prasarana.

B. Saran

Setelah melaksanakan seluruh tahapan dalam penelitian, izinkan peneliti untuk memberikan beberapa saran kepada seluruh pihak yang bersangkutan, antara lain sebagai berikut :

1. Kepada kepala madrasah dan waka sarana dan prasarana untuk meningkatkan pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana sesuai dengan prosedur yang ada, seperti pemberian kode terhadap seluruh barang inventaris di MTs Khairul ummah, pembuatan surat penerimaan barang, membentuk tim penghapusan sarana dan prasarana.
2. Kepada kepala madrasah, waka sarana dan prasarana dan tenaga pendidik untuk lebih memperhatikan fasilitas di gazebo, seperti mengganti barang-barang yang telah rusak, menghias gazebo dengan menggunakan cat warna serta gambar-gambar yang menarik dapat membuat peserta didik merasa nyaman belajar di kelas tersebut.
3. Kepada kepala madrasah dan waka sarana dan prasarana untuk dapat melakukan perbaikan/pembaharuan pada kelas gazebo dan pemenuhan sarana dan prasarana di setiap kelas dalam jangka waktu yang tidak terlalu lama dapat dilakukan dengan mendapatkan bantuan dana tambahan, seperti melakukan pameran karya seni peserta didik di MTs.

4. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian mengenai mutu dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, Qurrotul, and Korida Husnaini. "Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Sman Bareng Jombang." *Al-Idaroh* 3, no. 2 (2019): 98–112.
- Amalia, Sayida Zahra. "Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Sekolah Di MAN Prambon Nganjuk." *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan* 3, no. 1 (2018): 17-24.
- Anifah, and Bagoes Subekti. "Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Lembaga Kursus Dan Pelatihan (LKP) Keluarga Sembiring Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo." *Jurnal Guru Kita* 3, no. 2 (2019): 158-173.
- Arifin, Zainal, and Nora Saiva J, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi, Makalah, dan Artikel Ilmiah), Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020)
- Ariyani, Rika. "Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SLB Buah Hati Kota Jambi." *Jurnal Al-Afkar* VI, no. 2 (2018): 110-132.
- Batubara, Chuzaimah. "Sarana Dan Prasarana Belajar Dalam Mewujudkan Keindahan Kampus UIN Sumatera Utara." *Jurnal Penelitian Medan Agama* 9, no. 1 (2018): 1–20.
- Boko, Yusri A. "Perencanaan Sarana dan Prasarana (SARPRAS) Sekolah." *JUPEK: Jurnal Pendidikan dan Ekonomi* 1, no. 1 (2020): 44-52.
- Effendy, Aidil Amin, and Denok Sunarsi. "Persepsi Mahasiswa Terhadap Kemampuan Dalam Mendirikan UMKM Dan Efektifitas Promosi Melalui Online Di Kota Tangerang Selatan." *JIMEA : Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi)* 4, no. 3 (2020): 702-714.
- Fajrin, Nidaul. Skripsi: "Implementasi Sistem Informasi Pelayanan Publik Terhadap Indeks Kepuasan Masyarakat di Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta" (Yogyakarta: UIN SUNAN KALIJAGA, 2020).
- Fathurrahman, and Rizky Oktaviani Putri Dewi. "Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Mendukung Proses Belajar Siswa Di Sdn Puter 1 Kembangbahu Lamongan." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 8, no. 1 (2019): 178–187. <https://doi.org/10.30736/rfma.v8i1.141>.
- Fauzan, Ahmad. "Manajemen Sarana Dan Prasarana Pondok Pesantren Shuffah Hisbullah Natar Lampung Selatan." *IQRA' (Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan)* 3, no. 1 (2018): 249-276.

- Hartoni, dkk. "Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Sekolah Menengah Kejuruan." *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 8, no. 1 (2018): 178-185.
- Hidayat, Ara and Rizka Dwi Seftiani. "Strategi Pengembangan Kurikulum dan Sarana Prasarana Ma'had Aly Pondok Quran Bandung" *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no.2 (2018): 313-333.
- Husniatin, Salis, and Asrul Anan. "Konsep Dan Implementasi Pendidikan Multikultural Di Sekolah Dasar (Sd) Negeri Durensewu I." *Multicultural Islamic Education* 3, no. 1 (2019): 12–26.
<https://doi.org/10.35891/ims.v3i1.1741>.
- <http://repositori.kemdikbud.go.id/15000/1/05.-Sarana-Prasarana-PKS-26042019-final.pdf>, diakses pada tanggal 27 Februari 2021 pukul 20.00 WIB.
- Indarwan. 2019. "Implementasi Permendiknas No. 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana Dan Prasarana Pada MTs Al-Ihsaniyah Dan MTs Aisyiyah 1 Palembang." *Studi Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2: 147-162.
- Jufri, Munashir. *Dasawarsa Pondok Pesantren Khairul Ummah*. (Pekanbaru: CV.BERKAT, 2005)
- M. Hijrah, dkk. "Implementasi Manajemen Pembiayaan Dalam Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Madrasah Aliyah Di Kabupaten Bandung." *Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan* 1, no. 2 (2019): 130141.
- Muhyiddin, Muhammad. "Manajemen Sarana Dan Prasarana Oleh Kepala Madrasah Di MI Nashruddin Sumurber Panceng Gresik." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (2019): 66-74.
- Nasrudin, and Maryadi. "Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Pembelajaran Di SD." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 13, no. 1 (2018): 15–23.
- Nadhiroh, Siti and Rina Roudhotul Jannah. "*Learning Resources by Environment* sebagai Visualisasi Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan di MIN Jejeran Bantul." *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2016): 227-246.
- Nurzaima, Wa Rosida. "Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Sekolah Pada PAUD Nurul Maghfiroh Kota Kendari." *Edoum Journal* 3, no. 1 (2020): 72-78.
- Nur'aini, Ratna Dewi. "Penerapan Metode Studi Kasus YIN Dalam Penelitian Arsitektur Dan Perilaku." *INERSIA XVI*, no. 1 (2020): 92-104.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Barang Milik Daerah.

- Puspaningtyas, Meinarti. "Penerapan Manajemen Sarana Dan Prasarana Dan Kualitas Layanan Pendidikan Terhadap Kepuasan Siswa Di SMKN 1 Singosari Kabupaten Malang." *Jurnal Manajemen Jayanegara* 10, no. 2 (2018): 138–146.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018): 81–95.
- Rosad, Ali Miftakhu. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembelajaran Di Lingkungan Sekolah." *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 5, no. 2 (2019): 173–190. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v5i02.2074>.
- Ruslandi, and Chaerul Rochman. "Analisis Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Lingkungan SDN 262 Panyileukan Kota Bandung." *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 5, no. 1 (2019): 29-36.
- Safingudin, Ahmad. "Manajemen Sarana Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di MTs Negeri Triwarno Kutowinangun Kebumen." *Jurnal Cakrawala Studi Manajemen Pendidikan Islam dan Studi Sosial* 4, no. 1 (2020): 239-262.
- Setia, Rahman. "Peran Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran." *Al-Mujaddid: Jurnal Ilmu-Ilmu Agama* 1, no. 1 (2018): 110-128.
- Sidiq, Umar dan Moh Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019).
- Supiana, dkk. "Manajemen Sarana Dan Prasarana Diniyah Takmiliah." *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 3, no. 2 (2018): 141–58. <https://doi.org/10.15575/isema.v3i2.5007>.
- Suryana, Aep Tata. "Teori dan Praktik Manajemen Sarana dan Prasarana Pesantren." *Al-Mujaddid: Jurnal Ilmu-Ilmu Agama* 2, no. 1 (2020): 4459.
- Trisnawati, dkk. "Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sd Negeri Lamteubee Aceh Besar." *Jurnal Administrasi Pendidikan : Program Pascasarjana Unsyiah* 7, no. 1 (2019): 62–69.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- PERMENDIKNAS Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA.
- Yamin, Muhammad, dkk. "Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SDIT Kautsar Ilmi Tanjung Raja." *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial, dan Sains* 9 no. 1 (2020): 139-

148.

Zain, Rinduan. "Olah Data Kualitatif" (e-learning.fitk.uin-suka.ac.id), diakses 13 September 2020, <https://elearning.fitk.uin-suka.ac.id/course/>.



Lampiran XIV



**LEZA
AYUNING
SUNDARI**
Manajemen Pendidikan Islam

PROFIL

Saya merupakan seorang yang komunikatif dan bertanggung jawab. Selain itu, saya menyukai bertemu orang-orang baru dengan berbagai karakteristik.

INFORMASI KONTAK

Telepon 082346067593
Seluler 082169415985
Alamat Ds Air Putih, Kec Lubuk Batu Jaya, Kab Indragiri Hulu, Riau.
Email Ayuputri1232017@gmail.com

MEDIA SOSIAL

 Zha_leza
 @zha_leza

PENDIDIKAN

2004 TK Tunas Harapan
2005-2011 SDN 010 Lubuk Batu Jaya
2011-2014 SMPN 2 Lubuk Batu Jaya
2014-2017 Madrasah Aliyah Khairul Ummah
2017-2021 S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

PENGALAMAN ORGANISASI

2013-2014 OSIS SMPN 2 LBJ
• Ketua Bagian Kebersihan
2016-2017 DEWAN AMBALAN PRAMUKA KHAIRUL UMMAH
• Anggota
2017-2018 KOPERASI MAHASISWA
• Anggota Klub Bisnis Anggota (KBA)
2017-2019 PMII
• Kader
• Partner rayon
• Pengurus rayon bagian cyber media
2018-2020 HMJ MPI
• Anggota dep pengabdian masyarakat
• Ketua dep pengabdian masyarakat
• Ketua dep keanggotaan masyarakat

KETERAMPILAN

				
Microsoft Office	media sosial	Bahasa Inggris	Public Speaking	Design